

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada jenis kategori penelitian kuantitatif yang didasarkan pada jenis data yang berupa angka untuk selanjutnya dianalisis melalui proses statistika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dimana hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat yang digambarkan melalui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen sebagai penyebab terhadap variabel dependen sebagai akibat, sehingga penelitian ini masuk kepada jenis penelitian kausalitas.¹

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber kedua dan ketiga.² Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi dari periode 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh data melalui website resmi BEI di www.idx.co.id, website

¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005).

² Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS Kencana.*, 2013.

resmi Perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yang kemudian dijadikan dasar untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.³ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Jumlah total populasi tersebut adalah 81 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu tersebut.⁴ Berikut ini daftar populasi perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2023 dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Juli 2008
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Juli 2001
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Juni 2013
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung, 2013).

⁴ Idx.co.id

10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Juli 1990
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agst 2008
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sept 2007
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Juni 2001
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
19	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Juni 2004
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Juli 2009
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
26	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Juni 2008
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Juli 1991
28	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
29	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
30	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Juli 2014
31	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
33	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
34	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Juli 2000
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
36	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007
37	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
38	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Juli 2011
39	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
42	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Juli 2006
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
45	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
46	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Juli 2012
47	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
48	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sept 2008
49	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
50	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Juni 2016

51	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
52	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Juni 2017
53	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
54	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
55	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
56	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018
57	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
58	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Juli 2018
59	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
60	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019
61	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019
62	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
63	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agus 2020
64	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021
65	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sept 2021
66	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sept 2021
67	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021
68	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
69	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022
70	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022
71	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022
72	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sept 2022
73	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023
74	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023
75	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023
76	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023
77	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Juli 2023
78	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Juli 2023
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agus 2023
80	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023
81	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah Peneliti (2024)

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan elemen yang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus mampu merepresentasikan populasi secara akurat. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu

teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria tersebut dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data panel *unbalanced*, yaitu jenis data panel di mana jumlah observasi tidak sama untuk setiap unit atau anggota panel. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan Sektor energy yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Perusahaan sektor energy yang melaporkan laporan keuangan minimal 2 tahun secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang memiliki data penelitian secara lengkap mengenai variable-variabel penelitian.

Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel

No.	Kode	Nama Emiten	Tahun Terdaftar	K1	K2				K3	HASIL
					2020	2021	2022	2023		
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Juli 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Juli 2001	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Juni 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010	✓	✓	✓	✓	✓	×	×

10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Juli 1990	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agst 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sept 2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Juni 2001	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
19	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Juni 2004	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Juli 2009	✓	×	×	✓	✓	×	×
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
26	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Juni 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Juli 1991	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
28	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
29	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
30	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Juli 2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20

31	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
33	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
34	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Juli 2000	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23
36	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
37	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24
38	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Juli 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25
39	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
42	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Juli 2006	✓	✓	✓	✓	✓	✓	28
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29
44	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30
45	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31
46	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Juli 2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32
47	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	33
48	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sept 2008	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
49	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
50	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Juni 2016	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
51	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017	✓	✓	✓	✓	✓	x	x

52	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Juni 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34
53	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35
54	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
55	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018	✓	×	✓	✓	✓	×	×
56	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018	✓	×	×	✓	✓	×	×
57	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
58	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Juli 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36
59	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	37
60	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38
61	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39
62	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40
63	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agus 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41
64	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	✓	×	✓	✓	✓	✓	42
65	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sept 2021	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
66	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sept 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	43
67	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
68	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021	✓	✓	✓	✓	✓	×	×
69	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022	✓	×	×	✓	✓	✓	44
70	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022	✓	×	✓	✓	✓	×	×
71	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022	✓	×	×	✓	✓	×	×

72	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sept 2022	✓	x	x	✓	✓	x	x
73	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	45
74	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023	✓	x	x	✓	✓	x	x
75	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	46
76	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	47
77	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Juli 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	48
78	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Juli 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	49
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agus 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	50
80	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023	✓	x	x	✓	✓	✓	51
81	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	52

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai dengan kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Sampel Perusahaan Sektor Energy

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
7	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
12	ELSA	Elnusa Tbk.

13	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
17	INDY	Indika Energy Tbk.
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
19	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
22	MYOH	Samindo Resources Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.
25	PTIS	Indo Straits Tbk.
26	PTRO	Petrosea Tbk.
27	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
29	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
30	SMRU	SMR Utama Tbk.
31	SOCI	Soechi Lines Tbk.
32	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
33	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
34	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
35	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
36	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
37	SURE	Super Energy Tbk.
38	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
39	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
40	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
41	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
42	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
43	GTSI	GTS Internasional Tbk.
44	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
45	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
46	HILL	Hillcon Tbk.
47	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
48	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
49	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
50	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
51	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
52	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2025)

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah tersedia. Proses ini dilakukan melalui penelusuran dan pencatatan informasi yang relevan dari data sekunder, khususnya laporan keuangan perusahaan. Teknik dokumenter ini mencakup pengumpulan laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, serta dokumen terkait lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka, yang melibatkan penelaahan jurnal-jurnal ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Seluruh data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, yang menyediakan laporan tahunan, laporan keuangan, dan dokumen lain yang relevan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel independennya terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *leverage* dan *inventory intensity*. Penjelasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, namun tidak dapat mempengaruhi variabel lain

tersebut.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan atau bahkan menghilangkan kewajiban pembayaran pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang dihitung melalui ETR (*Effective Tax Rate*).⁷ *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu entitas melakukan penghindaran pajak secara legal. ETR mencerminkan efektivitas beban pajak yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penghindaran pajak yang dilakukan.⁸ Pengukuran penghindaran pajak dapat digambarkan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2) Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independen, diantaranya:

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014, Cet Ke 1)., h. 109

⁶ Yeyet Rohyati and Suropto, "Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 04, no. 02 (May 2021): 2612–25.

⁷ Indah Novriyanti, Winanda Wahana, and Warga Dalam, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* 5, no. 1 (2020): 24–35, www.pajak.go.id.

⁸ Yeyet Rohyati and Suropto Suropto, *op.cit*

a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui kegiatan yang sesuai dengan norma, nilai, serta kebutuhan sosial. Dalam penelitian ini, pengungkapan CSR diukur menggunakan indeks GRI Standards 2021, yang mencakup sebanyak 117 item pengungkapan. Tingkat pengungkapan CSR dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) atau Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan dinyatakan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*, yang dihitung dengan membandingkan jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan total item yang disyaratkan oleh standar *Global Reporting Initiative (GRI)*.⁹ Rumus penghitungan indeks CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRLi = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility index* perusahaan j

X_{ij} = jumlah skor item, 1= jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan

N_j = jumlah item maksimal untuk perusahaan j; n_j = 117

⁹ Galih Fajar Pamungkas and Winarsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, October 2020.

b. Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat leverage, maka semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Beban bunga ini akan mengurangi laba sebelum pajak, sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan jumlah pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan.¹⁰ Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER), rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

c. Inventory Intensity

Inventory Intensity atau Intensitas persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang menginvestasikan sebagian kekayaan perusahaannya pada persediaan barang gudang yang mengakibatkan timbulnya biaya-biaya tambahan seperti biaya pemeliharaan, penyimpanan persediaan di gudang, biaya keamanan, tenaga kerja dan lainnya tentu akan menyebabkan semakin berkurangnya keuntungan perusahaan yang secara otomatis berdampak juga pada berkurangnya beban pajak Perusahaan.¹¹ Besaran investasi

¹⁰ Marwah Hajar Alam and Fidiana, "Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak.," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8 (February 2019): 2–21.

¹¹ Dianwicakasih Arieftiara, ed, *op.cit*, h. 21

perusahaan terhadap persediaan dapat diukur menggunakan pendekatan *Inventory Intensity Ratio* (INVR), yaitu rasio perbandingan antara total persediaan yang dimiliki perusahaan dengan total aset.¹² Atau dapat digambarkan sebagai berikut:

$$INVR = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3) Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berfungsi untuk memengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kehadiran variabel ini dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.¹³ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, serta menjadi indikator efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya secara optimal. Profitabilitas memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan usaha, karena tingkat keuntungan yang diperoleh dapat menunjukkan prospek dan kinerja masa depan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu berada dalam kondisi yang menguntungkan agar dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya.¹⁴

¹² *Ibid*

¹³ agus Wahyudi, *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis & Pendidikan* (Semarang, 2015).

¹⁴ Kumalasari Dhika, "The Influencer Of Capital Intensity and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance (Study of Food and Beverages Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange From 2010-2015), *Pal Arch's Journal of Archaeology of Egypt*, " *Pal Arch's Journal of Archaeology of Egypt*, 18 (2020).

Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA), karena ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya.¹⁵

Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva Setelah Perusahaan}} \times 100\%$$

E. Metode Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis data yang dilakukan dengan cara menghitung variabel-variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang terorganisir, menyeluruh dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan atau makna tertentu dari gejala-gejala yang disajikan dalam informasi ringkasan studi seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.¹⁶ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara produktif. Profitabilitas penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dikarenakan profitabilitas ini dapat menunjukkan apakah badan usaha mempunyai prospek yang baik

¹⁵ Gloria and Prima Apriwenni, "Effective Tax Rate (ETR) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Akuntansi Manajemen* 9 (2020).

¹⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *op.cit.*, h. 76

dimasa yang akan datang, sehingga kelangsungan hidup perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan.¹⁷

2) Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Dari ketiga model yang telah diestimasi, akan dipilih model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dilakukan dengan menggabungkan data *cross-section* dan *time series* menjadi satu kesatuan, tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu maupun antar individu. Pendekatan yang digunakan dalam model ini adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Dalam estimasi ini, tidak diperhitungkan adanya variabel khusus yang merepresentasikan dimensi waktu atau individu. Artinya, diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan adalah seragam sepanjang periode yang diamati.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model yang mengakomodasi perbedaan pada nilai intersep antar unit observasi dikenal dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik *Fixed Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy, yang berfungsi menangkap variasi intersep antar individu atau entitas. Konsep ini didasarkan

¹⁷ Kumalasari Dhika. *The Influencer Of Capital Intensity and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance (Study of Food and Beverages Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange From 2010-2015)*, *Pal Arch's Journal of Archaeology of Egypt*, Vol. 18, No.1(2020)

pada asumsi bahwa setiap perusahaan memiliki intersep yang berbeda, meskipun intersepnya dianggap konstan sepanjang waktu. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa kemiringan garis regresi (slope) tetap sama antar perusahaan dan waktu. Estimasi model *Fixed Effect* dilakukan menggunakan pendekatan *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh unobserved factor) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini akan mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square* (GLS). GLS melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel dummy.¹⁸

3) Pemilihan Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas *Chi square* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai

¹⁸ Setyo Tri Wahyudi, Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews, Edisi Kedua, (Depok: PT Rajawali Pers, 2020), h. 209-212

untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM). Dan jika nilai probabilitas *Chi square* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas cross section random $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai *probabilitas cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas breusch-pagan $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai breusch-pagan $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

4) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian

selanjutnya. Namun tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik pada data panel tergantung pada model regresi terbaik. Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap.¹⁹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal ataupun tidak, yang dilihat dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* $> 0,05$ menggambarkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability jarque-berra* $< 0,05$ menggambarkan data tidak distribusi normal.²⁰

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent.²¹ Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,85, maka hal tersebut mengindikasikan adanya masalah

¹⁹ Agus Tri Basuki Nano Prawoto, op.cit., h. 24

²⁰ *ibid*

²¹ Imam Ghazali, Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

multikolinearitas dalam model. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi berada di bawah 0,85, maka model tersebut dapat dianggap bebas dari multikolinearitas.²²

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari error atau residual antar pengamatan dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan adalah grafik Scatterplot. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut: jika pola tertentu muncul pada grafik, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang, menyebar lebar, lalu menyempit), maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

²² Ibid, h.105-106.

²³ Ibid.

(sebelumnya). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson.²⁴

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima).

5) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).²⁵ Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasinya adalah Profitabilitas.

²⁴ *Ibid.*, h. 49

²⁵ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

Profitabilitas akan memoderasi pengaruh antara, *corporate sosial reponsibiity*, *leverage* dan *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak. Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan membandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_1 Z_{it} + \beta_5 X_2 Z_{it} + \beta_6 X_3 Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Penghindaran pajak (Variabel dependen)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien variabel independent

X1 = *Corporate social responsibility* (variabel independen 1)

X2 = *Leverage* (variabel independen 2)

X3 = *Inventory Intensity* (variabel independen 3)

Z = Profitabilitas (variabel moderasi)

X1*Z = Perkalian antara *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas

X2*Z = Perkalian antara *Leverage* dan Profitabilitas

X3*Z = Perkalian antara *Inventory Intensity* dan Profitabilitas

ϵ = Koefisien Error

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat

mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁶

²⁶ *Ibid.*, h. 52

7) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika nilai R mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar dan jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.

